

Artikel Hasil Penelitian

## Pengaruh Kemampuan Wirausaha Muda Merencanakan Keuangan pada Perencanaan Keuangan Bisnisnya

Ajeng Aulia Lathifah<sup>a)</sup>, Bagus Panuntun

*Department of Management, Faculty of Business and Economics  
Universitas Islam Indonesia, Sleman, Special Region of Yogyakarta  
Indonesia*

<sup>a)</sup>Corresponding author: [18311446@students.uii.ac.id](mailto:18311446@students.uii.ac.id)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda. Populasi pada penelitian ini adalah para wirausaha muda dengan rentang usia 17-40 tahun sebanyak 181 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode penyebaran kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Analisis data yang dilakukan didalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji *r-square* dan uji hipotesis dengan analisis *path coefficient*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software SmartPLS 4*. Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan bisnis.

**Kata Kunci:** perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi, perencanaan pengelolaan utang, perencanaan keuangan

### PENDAHULUAN

Banyak kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu baik kebutuhan yang tidak membutuhkan uang ataupun yang membutuhkan uang. Agar semua kebutuhannya terpenuhi tentunya para individu harus mengalokasikan setiap uang yang dimiliki secara tepat agar dapat memenuhi semua kebutuhannya. Namun pada kenyataannya sebuah riset yang dilakukan oleh GoBear menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia terkait perencanaan keuangan masih rendah (Dewi, 2019). Orang Indonesia cenderung merasa aman secara financial namun faktanya hanya sedikit dari mereka yang memiliki tabungan dan perencanaan yang matang.

Perencanaan keuangan menurut Certified Financial Planner, Financial Planning Standard Boards Indonesia adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup seseorang melalui pengelolaan keuangan secara terencana (FPSB Indonesia, 2022). Kebutuhan hidup yang selalu bertambah namun tidak diiringi dengan pemasukan yang turut bertambah dapat menjadi sumber masalah apabila kita tidak melakukan sebuah perencanaan keuangan.



Mirashi (2010) menuliskan di bukunya bahwa sebanyak apapun seorang individu memahami tentang investasi dan pasar saham, kalau individu tersebut tidak memahami tentang pengelolaan uangnya dengan baik, maka perencanaan keuangan individu tersebut akan gagal.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu terkait perencanaan keuangan, perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Nugroho (2021) bahwa pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016), perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Lalu, hasil dari penelitian Muttaqin et al., (2018) membuktikan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari kemampuan perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu penelitian ini berfokus pada wirausaha muda.

## KAJIAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

### Perencanaan Keuangan

Berdasarkan Susanti et al., (2017) perencanaan keuangan adalah suatu proses di mana seseorang memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui implementasi keuangan yang komprehensif sehingga ia dapat merefleksikan keuangannya. Irving (2012) didalam penelitiannya menyebutkan bahwa perencanaan keuangan dapat dianggap sebagai proses perencanaan dalam bidang keuangan, dan seperti banyak bidang lain di mana perencanaan berlangsung (misalnya kesehatan), berbagai mekanisme dapat beroperasi untuk meningkatkan kesejahteraan.

Dalam penelitian Wiyanto et al., (2019) dituliskan bahwa secara umum, orang tahu pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadi. Namun, masyarakat masih belum begitu memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga individu merasa kesulitan untuk mengelola keuangannya dengan baik dan berpikir bahwa perencanaan keuangan hanya dapat dilakukan oleh individu yang berpenghasilan tinggi.

Di bidang keuangan, individu tergolong sukses dan mencapai kemandirian finansial karena uang bukan lagi tujuan hidup. Aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi hanya tentang uang, tetapi uang dilihat sebagai alat dan sarana untuk mencapai tujuan yang lebih esensial (Wiyanto et al., 2019). Harga kebutuhan pokok yang terus menerus naik setiap tahun, sementara pendapatan yang ada cenderung stagnan menjadikan penting bagi kita untuk memahami literasi keuangan dan menerapkan perencanaan keuangan semaksimal mungkin (Mappadang and Sinaga, 2022).

Menurut Hartati (2013) didalam jurnalnya fungsi utama dari perencanaan keuangan (manajemen keuangan) adalah:

1. Kegiatan yang mencari dana (*obtain of fund*) untuk tujuan pengambilan keputusan investasi yang menghasilkan keuntungan, dan
2. Kegiatan penggunaan dana (*allocation of fund*) dan tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya (*expenses* atau *cost*) guna memperoleh pengambilan keputusan yang maksimal, sehingga perusahaan dapat memperoleh keputusan yang maksimal dalam hal perkembangan atau kelangsungan hidup.

### **Perencanaan Pengelolaan Uang**

Sikap dan perilaku keuangan yang cerdas tercermin dari kemampuan seseorang untuk menentukan tujuan keuangan, mengembangkan rencana keuangan, mengelola keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang berkualitas saat menggunakan produk dan layanan keuangan (Sugiharti and Maula, 2019). Saraswati dan Nugroho (2021) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang terorganisir dan sistematis adalah proses di mana seseorang memenuhi kebutuhan hidup, ini adalah pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang merupakan bagian dari perencanaan keuangan pribadi. Dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang dengan perencanaan pengelolaan uang yang baik maka perencanaan keuangannya maka juga akan baik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Saraswati dan Nugroho (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan

### **Perencanaan Investasi**

Menginvestasikan uang menurut Mirashi (2010) adalah menggunakan uang yang dimiliki oleh seorang individu untuk mendapatkan lebih banyak uang. Puspharini dan Hidayati (2016) menuliskan bahwa pada dasarnya investasi merupakan penundaan sementara dalam konsumsi untuk dikonsumsi di masa yang akan datang. Investasi dapat didefinisikan sebagai menginvestasikan sejumlah uang pada saat ini dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa depan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016), penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

### **Perencanaan Pengelolaan Utang**

Mirashi (2010) menjelaskan didalam bukunya bahwa didalam sebuah rancangan perencanaan keuangan, posisi utang sama pentingnya dengan investasi. Dimana utang juga harus direncanakan dan dikelola dengan baik karena apabila utang tidak direncanakan dengan baik, maka akan menyebabkan adanya ketidakstabilan finansial yang tentu akan menentukan juga posisi keuangan seorang individu. Muttaqin et al., (2018) didalam penelitiannya mengemukakan penggunaan utang memang diperbolehkan dalam pengelolaan keuangan, namun yang sering dilupakan adalah batas penggunaan harus tetap dijaga. Menggunakan utang di luar kemampuan kita atau di luar pendapatan dapat membawa individu ke dalam masalah keuangan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Muttaqin et al., (2018) yang membuktikan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Uang terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Pengelolaan uang sejatinya adalah upaya yang dilakukan oleh individu/perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan dan pengendalian dana serta aset. Tujuan pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai stabilitas ekonomi di masa yang akan datang. Perencanaan pengelolaan uang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, dimana individu dengan perencanaan pengelolaan uang yang baik maka tentu saja memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan Saraswati dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendapatan yang tinggi tetapi tanpa kemampuan pengelolaan keuangan yang benar, maka akan sulit untuk mencapai keamanan dan kestabilan keuangan, sehingga diperlukan pengelolaan keuangan yang tepat dan sesuai. Hal ini penting untuk dilakukan guna menghindari risiko defisit yang berujung pada permasalahan ekonomi, seperti kehabisan pendapatan sebelum waktunya, tidak mampu memenuhi segala kebutuhan, atau tidak memiliki dana darurat dalam keadaan darurat. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini mengacu pada perencanaan keuangan individu (wirausaha muda) didasarkan pada perencanaan pengelolaan uangnya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

*H<sub>1</sub>: Perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif pada perencanaan keuangan bisnis.*

### **Pengaruh Perencanaan Investasi terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Perencanaan investasi adalah proses membangun aset dan pendapatan rutin yang harus dipersiapkan untuk kebutuhan pendanaan di masa depan. Perencanaan investasi mungkin merupakan bagian terpenting dari perencanaan keuangan. Hal ini dikarenakan saat menyiapkan rencana keuangan seorang individu akan menghitung jumlah yang harus ditabung setiap bulan namun seringkali lupa untuk menghitung uang yang harus diinvestasikan. Perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, individu yang menyusun perencanaan keuangan dengan pertimbangan perencanaan investasi tentu saja memiliki perencanaan keuangan yang jauh lebih tertata untuk kebutuhan dimasa depan.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016) perencanaan investasi merupakan satu hal yang sangat penting dalam perencanaan keuangan, pada dasarnya investasi adalah bagaimana menunda konsumsi sementara untuk dikonsumsi dimasa depan. Dengan pemilihan instrument investasi serta profil resiko yang sesuai, perencanaan investasi menjadi satu poin penting yang berpengaruh didalam perencanaan keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

*H<sub>2</sub>: Perencanaan investasi berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis.*

### **Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Utang terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Utang adalah sejumlah uang yang dipinjam dari orang lain dalam jangka waktu yang disepakati. Besarannya tergantung pada kebutuhan individu atau perusahaan. Ketika sudah berhutang, individu harus menyadari bahwa ketika mereka memiliki utang maka pengelolaan utang harus segera dilakukan. Misalnya saja, jumlah utang yang ada atau utang yang harus dicicil hanya 30% dari total jumlah pendapatan. Perencanaan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, individu yang menyusun perencanaan keuangan dengan memperhatikan pengelolaan terhadap utang yang dimilikinya tentu saja memiliki perencanaan keuangan yang lebih baik

Muttaqiin et al., (2018) menuliskan didalam penelitiannya bahwa meminimalisir utang meningkatkan kesejahteraan. Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa perencanaan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan dan meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan oleh penelitian ini adalah:

*H<sub>3</sub>: Perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis.*

## METODE

### Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah remaja/generasi muda yang sedang menjalankan atau baru merintis usaha atau dapat dikatakan sebagai wirausaha muda. Menurut data survei yang dipaparkan oleh KEMENKO PMK, saat ini Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif yang mendominasi dari total penduduk. Penduduk usia produktif menurut Badan Pusat Statistik adalah mereka yang berusia antara 15 tahun hingga 65 tahun. Dari usia produktif ini diambil wirausaha usia 17-40 tahun atau yang tergolong sebagai wirausaha muda. Rentang usia ini berdasarkan keanggotaan HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), di mana pengusaha yang berusia di atas 40 tahun dianggap sebagai anggota luar biasa atau anggota senior.

Tidak ada pemilihan daerah spesifik karena populasi bersifat luas kepada semua wirausaha dimana kuisisioner penelitian akan disebar secara *online*. Maka dari itu teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Objek penelitian ini adalah perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan data primer dengan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data sebagai sumber penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner.

Jenis kuisisioner adalah kuisisioner tertutup dengan skala yang digunakan didalam kuisisioner sebagai berikut, skor 1 (Sangat Tidak Setuju), skor 2 (Tidak Setuju), skor 3 (Ragu-Ragu), skor 4 (Setuju), dan skor 5 (Sangat Setuju). Pembagian kuisisioner dilakukan dengan menggunakan *google forms* untuk memudahkan dalam menjangkau target responden. Aspek-aspek data yang diteliti didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan uang
  - Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
  - Pembayaran tagihan tepat waktu
  - Penyisihan uang untuk tabungan
  - Pengendalian biaya pengeluaran
  - Pemenuhan kebutuhan
2. Perencanaan investasi
  - Memahami kebutuhan investasi berdasarkan tujuan keuangan
  - Memahami risiko dan pengembalian
  - Mengetahui berbagai saluran investasi serta potensi risiko dan pengembaliannya.
  - Menciptakan 'portofolio' yang seimbang
3. Perencanaan Pengelolaan Utang
  - Memahami tentang kredit, pinjaman, dan utang
  - Mengetahui tentang siklus utang
  - Memahami hal-hal yang perlu dipertimbangkan sebelum mengambil pinjaman/utang
  - Mengetahui tentang pembayaran hutang
4. Perencanaan Keuangan
  - Memeriksa kondisi keuangan saat ini
  - Menetapkan tujuan-tujuan hidup dan keuangan
  - Menganalisis dan mengidentifikasi langkah-langkah alternatif yang dapat diambil
  - Membuat perencanaan dan mengevaluasi alternatif-alternatif
  - Merumuskan dan melaksanakan tujuan keuangan
  - Memeriksa dan memperbaiki rencana secara berkala

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan metode SEM. PLS, alat yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah SmartPLS 4 yang diaplikasikan melalui komputer. Terdapat dua model pengukuran yaitu *inner model* dan *outer model*. *Outer model* mengukur pada uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan *inner model* mengukur *r-square* dan *path coefficient* untuk pengujian hipotesis.

**Tabel 1.** Data Responden

Variabel Demografis	N	%
<i>Jenis Kelamin</i>		
Laki-laki	30	16,6
Perempuan	151	83,4
<i>Usia</i>		
17-22	117	64,6
23-28	45	24,9
29-34	13	7,2
35-40	6	3,3
<i>Jenis Usaha</i>		
Usaha Mikro	144	79,6
Usaha Kecil	31	17,1
Usaha Menengah	6	3,3

Sumber: Olah data (2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Outer Model*

#### *Convergent Validity*

Didalam uji *convergent validity* yang diperhatikan adalah *loading factor* dan nilai AVE. dengan batas *loading factor* 0,70 dan AVE 0,50 digunakan.

**Tabel 2.** *Outer Loadings*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadings</i>
Perencanaan Pengelolaan Uang	PU1	0,758
	PU2	0,544
	PU3	0,653
	PU4	0,730
	PU5	0,758
	PU6	0,814
	PU7	0,704
Perencanaan Investasi	PI1	0,737
	PI2	0,820
	PI3	0,796
	PI4	0,654
	PI5	0,823
	PI6	0,791

Variabel	Indikator	Outer Loadings
Perencanaan Pengelolaan Utang	UT1	0,769
	UT2	0,789
	UT3	0,825
	UT4	0,791
	UT5	0,758
	UT6	0,815
Perencanaan Keuangan Bisnis	PKB1	0,752
	PKB2	0,755
	PKB3	0,547
	PKB4	0,561
	PKB5	0,838
	PKB6	0,830
	PKB7	0,790

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan tabel *outer loadings* diatas diperoleh hasil uji *convergent validity* yang menunjukkan beberapa nilai *loading factor* masih berada dibawah 0,7. Berdasarkan ini maka beberapa indikator pertanyaan dikatakan tidak valid.

Namun, menurut Marliana (2020) ketika nilai *outer loading* yang didapat berada pada interval 0,4-0,7 maka harus dipertimbangkan untuk dikeluarkan dari model, dengan catatan jika penghapusan atau pengeluaran indikator tersebut dapat meningkatkan nilai AVE. Untuk itu peneliti memutuskan untuk memastikan terlebih dahulu nilai AVE dari setiap variabel diatas.

**Tabel 3.** *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Perencanaan Pengelolaan Uang	0,509
Perencanaan Pengelolaan Utang	0,627
Perencanaan Investasi	0,597
Perencanaan Keuangan Bisnis	0,538

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel semua indikator memiliki AVE >0,5. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk tidak menghapus indikator apapun karena semua sudah terpenuhi dengan nilai AVE yang berada diatas 0,5.

Artinya nilai semua variabel didalam penelitian ini sudah valid dilihat dari *loading factor* setiap variabel. Dan nilai AVE yang didapat telah memenuhi kriteria >0,5 dengan nilai tertinggi 0,627 pada variabel perencanaan pengelolaan utang dan nilai terendah 0,509 pada variabel perencanaan pengelolaan uang.

### ***Discriminant Validity***

Saat menguji *discriminant validity*, yang menjadi fokus utama untuk dilihat adalah nilai *cross-loading*. Suatu model pengukuran dikatakan *discriminant* hanya jika nilai *cross-loading* model pengukuran lebih besar dari nilai *cross-loading* korelasi variabel laten lainnya.

**Tabel 4.** *Cross-Loading*

	Perencanaan Pengelolaan Uang	Perencanaan Pengelolaan Utang	Perencanaan Investasi	Perencanaan Keuangan Bisnis
PI1	0,594	0,451	0,737	0,531
PI2	0,665	0,532	0,820	0,622
PI3	0,636	0,479	0,796	0,599
PI4	0,492	0,549	0,654	0,540
PI5	0,672	0,500	0,823	0,640
PI6	0,632	0,504	0,791	0,633
PKB1	0,646	0,518	0,507	0,752
PKB2	0,643	0,539	0,583	0,755
PKB3	0,513	0,366	0,490	0,547
PKB4	0,435	0,401	0,477	0,561
PKB5	0,593	0,12	0,644	0,838
PKB6	0,584	0,555	0,591	0,830
PKB7	0,624	0,582	0,645	0,790
PU1	0,758	0,387	0,629	0,586
PU2	0,544	0,355	0,425	0,432
PU3	0,653	0,385	0,405	0,509
PU4	0,730	0,495	0,543	0,556
PU5	0,758	0,433	0,588	0,601
PU6	0,814	0,480	0,742	0,658
PU7	0,704	0,564	0,603	0,589
UT1	0,435	0,769	0,403	0,461
UT2	0,481	0,789	0,486	0,508
UT3	0,510	0,825	0,575	0,579
UT4	0,514	0,791	0,531	0,551
UT5	0,559	0,758	0,543	0,562
UT6	0,452	0,815	0,527	0,575

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel dapat diambil kesimpulan bahwa hasil *discriminant validity* penelitian ini sudah baik. Hal ini dikarenakan nilai korelasi variabel dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya. Hal ini dibuktikan dengan setiap variabel yang memiliki nilai cross loading lebih tinggi daripada nilai korelasi dari variabel laten.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada alat uji PLS-SEM dilakukan dengan 2 model yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Suatu konstruk dapat dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila nilai *composite reliability* > 0,70.

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Perencanaan Pengelolaan Uang	0,836	0,846
Perencanaan Pengelolaan Utang	0,881	0,883



	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Perencanaan Investasi	0,863	0,868
Perencanaan Keuangan Bisnis	0,850	0,862

Sumber: Olah Data (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terlihat pada tabel diatas, diperoleh hasil uji dimana semua indikatornya memiliki nilai  $>0,7$  baik pada model *cronbach's alpha* maupun *composite reliability*. Sehingga dari hasil ini dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel didalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

### **Inner Model**

#### **Analisis Variant ( $R^2$ ) atau uji Determinasi**

Pengujian nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa besar perubahan variabel independen dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan.

**Tabel 6. R-Square**

	<i>R-square</i>
Perencanaan Keuangan Bisnis	0,714

Sumber: Olah Data (2022)

Pada tabel diatas terlihat hasil yang didapatkan untuk r-square ada 0,714 dimana hal ini berarti 71% variabel perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan bisnis wirausaha muda, kemudian sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

### **Pengujian Hipotesis**

Pada uji hipotesis diperlukan analisis *path coefficient*. Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping*. Keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (*P-values*) dan dengan tingkat signifikansi  $p-value \leq 0,05$  yaitu setara atau lebih kecil dari 5% dan tingkat signifikansi  $t-value \geq 1,96$ . Maka dari itu, apabila nilai  $p-value > 0,05$  dan nilai  $t-value < 1,96$  maka hipotesis ditolak.

**Tabel 7. Uji Hipotesis**

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keputusan
PU -> PKB	0,418	4,414	0,000	H1 didukung
UT -> PKB	0,242	3,656	0,000	H2 didukung
PI -> PKB	0,280	3,104	0,001	H3 didukung

Sumber: Olah Data (2022)

Pada tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa baik H1, H2 maupun H3 kesemuanya memiliki hasil yang signifikan, positif dengan keputusan semua hipotesis didukung. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang, semuanya berpengaruh positif pada perencanaan keuangan bisnis. Oleh karena itu H1, H2 dan H3 pada penelitian ini didukung/diterima.

## Pembahasan

### **Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Uang terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Seperti yang telah dipaparkan pada tabel hasil uji hipotesis, hasil menunjukkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan uang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Maka dari itu, wirausaha muda dalam menyusun perencanaan keuangannya sudah seharusnya mencermati dan meningkatkan pengelolaan uang. Hal ini dilakukan agar perencanaan keuangan yang dibuat dapat berhasil dengan baik sesuai tujuan.

Dapat diartikan bahwa semakin baik perencanaan pengelolaan uang seorang wirausaha muda maka dapat dipastikan perencanaan keuangannya akan semakin baik juga. Hal ini tentu saja membuat perencanaan pengelolaan uang menjadi satu hal yang perlu dicermati dalam menyusun perencanaan keuangan.

### **Pengaruh Perencanaan Investasi terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis, hasilnya menunjukkan bahwa variabel perencanaan investasi berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik perencanaan investasi seseorang maka dapat dipastikan perencanaan keuangan untuk bisnisnya juga akan semakin baik. Karena untuk melakukan pengembangan bisnis, investasi menjadi satu hal yang perlu diperhatikan dan dicermati supaya bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan sehat keuangannya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspharini dan Hidayati (2016) dimana mereka menyatakan bahwa perencanaan investasi berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Maka dari itu, seorang wirausaha muda dalam menyusun perencanaan keuangan untuk bisnisnya sudah seharusnya mencermati dan meningkatkan pengelolaan uang terutama dalam hal pertimbangan untuk perluasan dan pengembangan bisnis.

### **Pengaruh Perencanaan Pengelolaan Utang terhadap Perencanaan Keuangan Bisnis**

Hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan bisnis. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin et al., (2018) yang membuktikan pengelolaan utang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Maka dari itu, wirausaha muda dalam menyusun perencanaan keuangannya sudah seharusnya mencermati dan meningkatkan pengelolaan utang. Hal ini dilakukan agar utang yang dimiliki dapat dikelola dengan baik dan tidak mengganggu perencanaan keuangan yang dibuat, sehingga perencanaan keuangan tersebut dapat berhasil dengan baik sesuai tujuan.

Maka berarti semakin baik perencanaan pengelolaan utang seorang wirausaha muda maka dapat dipastikan perencanaan keuangannya juga akan meningkat dan semakin baik. Dalam hal bisnis, untuk memulai sebuah bisnis diperlukan modal yang bisa didapatkan dari pendaan pribadi dan berhutang pada pihak lain. Hal ini membuat perencanaan pengelolaan utang menjadi satu hal yang perlu dicermati dalam menyusun perencanaan keuangan dari bisnis tersebut.

## KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun karena banyaknya keterbatasan baik dari segi waktu dan lain hal, maka masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini diantaranya adalah kurang meratanya persebaran rentang usia dimana dalam penelitian ini didominasi sebesar 64,6% oleh wirausaha muda usia 17-22 tahun. Kemudian persebaran jenis kelamin yang juga tidak merata dimana responden penelitian ini didominasi oleh perempuan sebesar 83,4%, dan persebaran jenis bisnis yang tidak merata juga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Sehingga data pada penelitian ini tentu belum sepenuhnya dapat mewakili populasi dari para wirausaha muda.

## IMPLIKASI MANAJERIAL

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi perhatian bagi wirausaha muda dimana dalam hal menyusun perencanaan keuangan untuk bisnisnya perlu memperhatikan banyak hal, diantaranya perencanaan pengelolaan uang, perencanaan investasi dan perencanaan pengelolaan utang. Dalam hal mengelola uang perlu diperhatikan segala bentuk penggunaan uang yang ada, kemudian dalam merencanakan investasi juga haruslah sebelumnya mencari tahu terlebih dahulu jenis investasi yang tepat dan sesuai agar mendapat hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Setiap utang yang akan diambil atau telah dimiliki sudah seharusnya diatur dan dikelola dengan baik, dengan demikian utang tersebut nantinya tidak akan mengganggu perencanaan keuangan untuk bisnisnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis, uji hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa, perencanaan pengelolaan uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Dengan begitu semakin baik perencanaan pengelolaan uang yang dilakukan, maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan pada bisnisnya. variabel lain yaitu perencanaan investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Dengan demikian maka semakin tepat dan sesuai perencanaan investasi yang dilakukan, maka akan semakin baik perencanaan keuangan pada bisnisnya. Lalu variabel terakhir perencanaan pengelolaan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan. Dengan begitu semakin sesuai dan teratur perencanaan pengelolaan utang yang dilakukan, maka akan semakin sesuai pula perencanaan keuangan pada bisnisnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2022) *Istilah*, *bps.go.id*. Available at: <https://www.bps.go.id/istilah/index.html> (Accessed: 9 November 2022).
- Dewi, H.K. (2019) *Riset GoBear: Kesadaran perencanaan keuangan di masyarakat Indonesia masih rendah*, *keuangan.kontan.go.id*. Available at: <https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-gobear-kesadaran-perencanaan-keuangan-di-masyarakat-indonesia-masih-rendah> (Accessed: 15 December 2021).

- FPSB Indonesia (2022) *Perencanaan Keuangan Untuk Masa Depan Anda dan Keluarga*, [fpsbindonesia.org](https://www.fpsbindonesia.org). Available at: <https://www.fpsbindonesia.org/publik-media> (Accessed: 5 November 2021).
- Hartati, S. (2013) 'Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah', *Jurnal Akuntansi dan Investasi* [Preprint]. Available at: [adoc.pub\\_manajemen-keuangan-untuk-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.pdf](https://adoc.pub/manajemen-keuangan-untuk-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.pdf) (Accessed: 4 October 2022).
- Irving, K. (2012) 'The Financial Life Well-Lived: Psychological Benefits of Financial Planning', *AABFJ*, 6(4), pp. 47–60.
- Mappadang, A. and Sinaga, M. (2022) 'Pentingnya Perencanaan Keuangan Yang Cerdas dan Efektif Di Era Pandemi Covid 19', *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(3), pp. 665–675. Available at: <https://doi.org/10.29407/ja.v6i3.17728>.
- Marliana, R.R. (2020) 'Partial Least Squares-Structural Equation Modeling Pada Hubungan Antara Tingkat Kepuasan Mahasiswa Dan Kualitas Google Classroom Berdasarkan Metode Webqual 4.0', *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*, 16(2), pp. 174–186. Available at: <https://doi.org/10.20956/jmsk.v%0vi%i.7851>.
- Mirashi, S. (2010) *I Can Do Financial Planning*. Mumbai: Academic Foundation. Available at: [www.rbi.org.in](http://www.rbi.org.in).
- Muttaqiin, N., Agustina, H. and Khusnah, H. (2018) 'Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Remaja', *Community Development Journal*, 2(1), pp. 17–20.
- Puspharini, L.A. and Hidayati, C. (2016) 'Perencanaan Keuangan Keluarga Melalui Optimalisasi Komposisi Investasi Pada tabunagn, Asuransi dan Reksadana Berdasar Prioritas Tujuan', *Jurnal Ekonomi AKuntansi*, 1(1), pp. 51–62.
- Saraswati, A.M. and Nugroho, A.W. (2021) 'Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi COVID-19 melalui Penguatan Literasi Keuangan', *Jurnal Warta LPM*, 24(2), pp. 309–318. Available at: <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>.
- Sugiharti, H. and Maula, K.A. (2019) 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), pp. 804–818.
- Susanti, A. *et al.* (2017) 'Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta', *Telaah Bisnis*, 18(1), pp. 45–46.
- Wiyanto, H., Putri, Y.I. and Budiono, H. (2019) 'Keterkaitan Pengetahuan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Karyawan Pria', *Jurnal Ekonomi*, 24(2), pp. 176–192. Available at: <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.567>.